Penulisan Artikel

Jurnal

Citizenship

Media Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Program studi PPKN

supriyadi
PPKN UAD
20 dan 23 Mei 2013

Penulisan Artikel

Jurnal ***Citizenship***

Memuat artikel ilmiah hassil penelitian para mhs pkn.

Jurnal

Citizenship

Media Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Program studi PPKN

Naskah Artikel

yang diterima adalah karya ilmiah hasil tugas akhir mahasiswa PPKn yang lolos seleksi

Naskah → belum pernah dipublikasikan, atau sedang diajukan untuk dipublikasikan dalam jurnal lain.

Menulis Artikel Jurnal

Bukan sekedar meringkas laporan
hasil penelitian (skripsi)

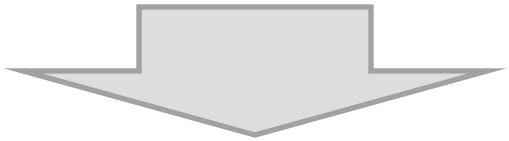

Mengambil bagian2 yang penting, merangkum,
dan mengungkapkan kembali pengetahuan
dari hasil penelitian
secara ringkas dan bahasa yang komunikatif

Jurnal
Citizenship
Media Publikasi Hasil Penelitian Mahasiswa Program studi PPKN

Penulisan naskah menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris secara benar.

Panjang naskah antara 15 sd. 20 halaman atau maksimal 6000 kata (*word*), diketik 1.5 spasi dengan margin kiri dan atas 4 cm, kanan dan bawah 3 cm pada kertas ukuran A4 (21 x 29,70 cm)

Jenis huruf *Times New Roman font size* 12 dengan program W*indow MS Word*

Komponen2 Naskah Artikel

(1) Judul;
(2) Nama dan identitas;
(3) Abstrak dan kata kunci;
(4) Isi Naskah terdiri atas:
    a. Pendahuluan
    b. Kajian Pustaka
    c. Metode Penelitian
    d. Pembahasan
    e. Kesimpulan
(5) Daftar Kepustakaan

Judul Artikel

- Isi Judul: mengandung kata kunci atau variabel atau fokus penelitian, dan mencerminkan substansi pendidikan kewarganegaraan.
- Format Penulisan: rumusan singkat, padat, max 14 kata.
- Judul artikel pada jurnal tidak harus sama dengan judul pada laporan hasil penelitian (skripsi)

Penulis dan Identitas

a. Nama penulis: ditulis di bawah judul, tanpa gelar. Penulis dapat individu atau Tim, dan semua dapat dicantumkan.
b. Instansi dan alamat penulis: instansi asal penulis, alamat instansi, nomor telepon/fax instansi, alamat e-mail penulis ditulis di bawah nama penulis.

Abstrak

- Format/Sistematika:
  Ditulis dalam satu halaman terdiri atas: (1) Judul; (2) Nama Penulis; (3) Identitas Penulis; (4) Kata ABSTRAK; (5) Isi naskah Abstrak; dan (6) Kata Kunci
- Isi:
  Isi abstrak adalah ringkasan laporan hasil penelitian yang terdiri atas tiga alenea, yakni
  (1) ringkasan isi pendahuluan;
  (2) ringkasan penggunaan metode penelitian; dan
  (3) ringkasan hasil penelitian.
- Penulisan: Ditulis satu spasi, jumlah kata (word) maksimal 250 kata (word), keseluruhan isi ditulis dalam satu halaman

Kata Kunci

- Kata kunci: berupa kata atau istilah yang mencerminkan esensi konsep (variabel) dalam cakupan permasalahan.
- Format: Kata kunci ditulis di bawah isi abstrak dengan jarak satu baris dan dicetak miring. Jumlah kata: maksimal 5 kata/istilah.

Contoh Penulisan Abstrak

Peran Teman Sebaya Sebagai Agen Sosialisasi Politik Dalam Menumbuhkan Perilaku Memilih Remaja Pada Pemilihan Walikota Tahun 2011 RT 02 RW 01 Kecamatan Umbulharjo

Devi Tasary

Prodi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Pramuka No. 42 Sidikan Umbulharjo Yogyakarta 55161

ABSTRAK

Dalam sosialisasi politik terdapat beberapa agen yang utama, yaitu keluarga, kelompok teman sebaya, media massa, dan sekolah. Sosialisasi politik, yakni suatu proses memperkenalkan sistem politik bisa secara langsung dan secara tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang sistematis tetang peran teman sebaya dalam menumbuhkan perilaku memilih dikalangan remaja pada pemilihan wali kota.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara umum peran teman sebaya dalam menumbuhkan perilaku memilih dikalangan remaja pada pemilihan wali kota Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan langkah-langkah berfikir logis induksi untuk membangun suatu deskripsi, yakni dengan mengubungkan data satu dengan data lainnya sehingga sehingga diperoleh gambaran umum tentang keadaanya.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh suatu diskripsi bahwa tingkat keakraban dalam berteman itu berpengaruh terhadap anak-anak remaja. dikalangan anak-anak remaja, tingkat keakraban dalam berteman menjadi hal yang utama untuk mendapatkan informasi-informasi politik. Artinya bahwa teman sebaya memiliki peran dalam menumbuhkan perilaku memilih di kalangan remaja pada pemilihan walikota.

Kata kunci: *teman sebaya, perilaku memilih, sosialisasi politik*

Isi Artikel

- Sistematika:
  1. Pendahuluan
  2. Kajian Pustaka
  3. Metode Penelitian
  4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
  5. Kesimpulan

Isi Pendahuluan

- Pendahuluan berisikan Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah
- Latar belakang masalah terdiri atas beberapa paragraf.
- Setiap paragraf dalam latar belakang masalah melahirkan satu masalah yang dapat diidentifaksi → identifikasi masalah

Latar Belakang Masalah

- Latar belakang masalah berisikan uraian yang mendahului lahirnya suatu masalah
- Masalah yang dapat diidentifikasi, timbul dari adanya jarak/kesenjangan antara sesuatu yang ideal/normatif dengan kenyataan/sesuatu hal yang empiris.
- Paragraf2 latar belakang masalah memuat uraian2 yang mengandung dua hal yang berjarak tersebut, sehingga dapat melahirkan masalah yang kemudian diidentifikasi

Paragraf Latar Belakang Masalah

- Satu paragraf adalah satu sistem pemikiran yg mengandung satu konsep pengetahuan.
- Satu paragraf terstruktur:
  (1) satu kalimat ide → kalimat pertama
  (2) kalimat2 penjelasan → kalimat kedua, dst
  (3) Kalimat2 penjelas terdiri atas kalimat2 normatif (das sollen) mengenai idenya dan kalimat2 yg isinya berisikan hal2 empiris (das sein)
  (4) Dari uraian2 penjelasan, jika isi uraian das sollen dihubungkan dengan das seinnya akan melahirkan masalah → identifikasi masalah.

Contoh Paragraf: Struktur Paragraf

Permainan tarik tambang adalah salah satu permainan tradisional yang memiliki muatan nilai-nilai luhur dan populer di masyarakat Indonesia. Permainan ini terdapat hampir di seluruh wilayah Indonesia. Permainan ini melibatkan banyak orang yang memungkinkan mereka harus bekerja sama mencapai tujuannya. Melalui permainan ini penghayatan terhadap fenomena-fenomena dalam permainan akan dapat memperkaya semangat persaudaraan dan jiwa gotong royong yang berguna untuk kehidupan bermasyarakat. Sekalipun permainan ini masih sering terlihat dibeberapa tempat, akan tetapi permainan tradisional ini sekilas nampak baru dijadikan semata sebagai hiburan saja, tidak di kembangkan secara sistematis sebagai media aktualisasi nilai. Selama ini terkesan bahwa permainan ini masih sering dijalankan tetapi nilai-nilai yang terkandung didalamnya tak cukup dihayati sehingga tidak menjadi satu kesatuan antara media dan nilai budaya. Masyarakat menjadi semakin kurang peka terhadap nilai-nilai luhur yang menjadi jati diri bangsa Indonesia

Biru: kalimat ide; merah kalimat2 penjelas das sollen; hitam kalimat penjelas das sein.

Paragraf .....

- Ide2 yang diurai dalam setiap paragraf adalah ide2 yang menjadi alasan masalah yang diteliti.
- Satu paragraf → satu ide/satu sistem pemikiran/konsep → melahirkan satu masalah (yang dapat diidentifikasi) → identifikasi masalah
- Satu paragraf -> satu ide, kemudian diurai scr das sollen dan secara das sein -> isi uraian das sollen dan das sein dihubungkan, hasilnya menunjukkan jarak/kesenjangan -> ada masalah

Rumusan Masalah

- Dari beberapa paragraf dalam latar belakang masalah diperoleh identifikasi masalah2
- Dari beberapa masalah yang dapat didentifikasi → dapat dipilih/ditetapkan masalah pokok yang akan diteliti, setelah itu kemudian rumuskan dengan kalimat rumusan masalah.
- Format Rumusan Masalah menggunakan kata tanya (what, how, why, etc.)
- Rumusan masalah perlu di cantumkan dalam bagian pendahuluan, agar terdapat kejelasan tentang obyek yang akan dibahas dalam artikel.

Tinjauan Kepustakaan

- Pustaka diperlukan sebagai pendukung/penguat kerangka berfikir (pemikiran teoritis) si peneliti
- Kerangka pemikiran (pemikiran teoritis tentang obyek yang akan dibahas) oleh peneliti sangat penting.
- Tinjauan Kepustakan harus bisa mengemukkan:
  1. Teori apa yang digunakan peneliti untuk melihat obyek yang dimasalahkan ?
  2. Penjelasan secara teoritis atas obyek yang dimasalahkan (implikasi teori)

Tinjauan Kepustakaan....

- Terdiri atas beberapa paragraf.
- Isi Paragraf2 nya, setidaknya meliputi:
  1. Paragraf2 yang menguraian tentang teori yang dipilih
  2. Paragraf2 yang menjelaskan konsep2 atau variabel yang diteliti
  3. Implikasi teori atas obyek yang dimasalahkan

Contoh satu Paragraf Tinjauan Kepustakaan

Pemerintahan Desa memilki otonomi, tetapi pengertian otonomi yang dimiliki desa substansinya berbeda dengan otonomi formal yang dimiliki pemerintah propinsi, kabupaten, dan kota. "Otonomi artinya kebebasan masyarakat yang tinggal di daerah bersangkutan untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri" (Suriakusumah dan Bestari, 2009:12). Mengenai perbedaan kedua macam otonomi itu, lebih lanjut dikemukannya sebagai berikut :

> Otonomi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten/Kota adalah otonomi formal/resmi. Artinya urusan-urusan yang menjadi kewenangannya ditentukan undang-undang. Sedangkan otonomi yang dimiliki Pemerintah desa adalah otonomi berdasarkan asal-usul dan adat istiadat. Artinya jika desa memang mempunyai urusan-urusan yang secara adat diatur dan diurus, maka urusan-urusan tersebut diakui oleh undang-undang (Suriakusuma dan Bestari, 2009:257)

Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa otonomi desa melekat pada masyarakat karena substansinya adalah bagian adat istiadat yang keberadaan nya juga diakui undang-undang.

Metode Penelitian

- Penulisan Metode Penelitian diperlukan sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban ilmiah dalam memperoleh pengetahuan yang diungkap peneliti.
- Dalam bagian ini, kemukakan dengan singkat mengenai hal yang penting:
  1. Jenis penelitianya;
  2. Tempat dan kapan penelitian dilakukan;
  3. Fokus/obyek/ variabel yang diteliti;
  4. Subyek Penelitiannya;
  5. Teknik dan alat pengumpulan data; dan
  6. Teknik analisis datanya.

Pembahasan

- Merupakan inti sebuah artikel
- Bagian ini dapat ditulis: Pembahasan (kuantitatif) atau dapat pula ditulis sesuai fokus atau judul penelitiannya penelitiannya (kualitatif)
- Guna memudahkan pembaca, pada bagian perlu dibuat sistematika. Sistematika dibuat sesuai dengan rincian masalah yang dibaahas (sub variabel dan indikator yang diteliti)
- Dalam membahas penafsiran peneliti merupakan hal yang utama, bukan sekedar menyajikan data.
- Unsur-unsur Pembahasan:
  1. Proposisi/pernyatan teori
  2. Penyajian data
  3. Interprerasi : implementasi/menghubung-hubungkan data dengan teori

Kesimpulan

- Kesimpulan merupakan jawaban atas masalah yang diajukan.
- Kesimpulan dapat berupa diskripsi/rangkuman materi, atau proposisi generalisasi dari pembahasan. Pada penelitian kualitatif, materi yang disimpulkan paralel dengan materi yang dibahas, sedang penelitian kualitatif kesimpulan berupa penerimaan dan pemaknaan atas hipotesis yang diterima/ditolak.

Daftar Kepustakaan

- Daftar Kepustakaan: Semua referensi harus merupakan sumber yang relevan dan up to date.
- Referensi dalam Daftar Kepustakaan yang dicantumkan sumber-sumber berupa: Buku, Terbitan berkala/jurnal, Prosiding, Peraturan Perundangan, sumber lain (internet)

.....

sekian, selamat berkarya

Penulisan Daftar Kepustakaan.....

a. Terbitan berkala atau jurnal: Penulis. (tahun). Judul artikel/tulisan, *Judul Terbitan. Volume (nomor/isu).* Halaman.

   Contoh:

   Naval, C.Print, M and Veldhuis, R. (2002). *Education for Democratic Citizenship in the New Europe: Contex and Reform.* Europen Journal of Education. 37(2), 1-10.

Penulisan Daftar Kepustakaan .....

b. Prosiding: Penulis. (tahun). Judul naskah. *Nama konferernsi*. (halaman). Kota: Penerbit.

Contoh:

Arief, D.B. (2002). Optimalisasi Hizbul Wathan untuk Pendidikan Karakter Warga Muda. *Seminar Nasional Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal. Malang: UMM.*

c. Buku: Penulis. (tahun). Judul lengkap Buku. Kota: Nama Penerbit

Penulisan Daftar Kepustakaan .....

d. Bab dalam Buku: Penulis. (tahun). Judul Bab. Dalam/In Penulis. *Judul Buku* (halaman). Kota: Penerbit.

e. Penulis sbg Editor: Penulis (Ed./Eds. (tahun). Judul lengkap buku. Kota: Nama Penerbit.

f. Tesis/Disertasi: Penulis. (tahun). *Judul Tesis/disertasi*. Tesis/Disertasi. Kota: Nama Penerbit.

Penulisan Daftar Kepustakaan.....

g. Artikel dalam Internet: Penulis. (tahun). *Judul*. Diunduh tanggal bulan tahun. From Nama web: alamat URL. Contoh:

   Owen, D. (2003). *Civic Education and Social Media Use* . Diunduh 21 juni 2011, from Civiced: http: //new.civiced.org

h. Artikel/tulisan dalam surat kabar: Penulis. (tahun). Judul artikel/tulisan. *Nama Terbitan*, tanggal bulan, halaman. Contoh:

   Rachbini, D.J. (20110). TKI, Pengangguran, dan Kemiskinan, *Media Indonesia*, 30 Juni. p.7

Penulisan acuan/kutipan

- Dapat berupa kutipan tidak langsung ditulis dg parafrase, atau kutipan langsung.
- Nama penulis cukup ditulis nama akhir.
- Kutipan lebih dari 4 baris ditulis terpisah dari naskah dengan satu spasi, dan bila kurang dari 4 baris ditulis dalam naskah, kutipan diberi tanda petik (“.....”).
- Nama pengarang yg tulisannya dikutip langsung ditulis secara berurutan: nama, tahun terbitan: halaman.

Ilustrasi

Ilustrasi dapat berupa gambar dan tabel.

a. Gambar diberi nomor sesuai urutan (Gb. 1, dst). Keterangan gambar ditulis dibawah gambar.
b. Tabel diberi nomor sesuai urutan (Tabel 1, dst). Keterangan gambar ditulis dibawah tabel.

Pengiriman Naskah

- Alamat e-mail: jcitizenship@yahoo.com
- Pengiriman naskah disertai identitas penulis beserta alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi.